

**LAPORAN INDIVIDU PROGRAM MAGANG III**

**UNIVERSITAS KANJURUHAN MALANG**

**DI SMA 45 MALANG**

Jl. Tinombala 45 Malang

(Disusun Guna Memenuhi Salah Satu Tugas Mata Kuliah Program Magang 3)



**Disusun Oleh :**

**SITI MARKONAH**

**NIM. 130401060045**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA**

**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS KANJURUHAN MALANG**

**2016**

**LEMBAR PENGESAHAN KEGIATAN MAGANG 3**

Laporan Program Magang 3 oleh mahasiswa Universitas Kanjuruhan Malang di SMA 45 Malang, Tahun Ajaran 2016/2017 dinyatakan diterima dan disahkan .

Yang melaksanakan kegiatan ini adalah :

NAMA	NPM	PRODI

Malang, 19 Nopember 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Magang

Guru Pembimbing Magang

.....  
NIP/NIY.....

.....  
NIP/NIY.....

Mengesahkan,  
Ketua LP3L

Mengetahui ,  
Kepala SMA 45 Malang

.....  
NIP/NIY.....

.....  
NIP/NIY .....

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik, dan karunia-Nya kepada penyusun sehingga penyusun diberi kemudahan dalam melaksanakan kegiatan Program Magang 3 Universitas Kanjuruhan Malang di SMAN 45 Malang. Program magang ini memberikan banyak sekali manfaat sebagai bekal masa depan. Melalui kegiatan ini penyusun telah belajar banyak hal terutama dalam berorganisasi, saling memahami, saling bertukar pikiran, dan masih banyak hal lagi yang kami dapatkan.

Laporan ini merupakan hasil kegiatan yang telah dilakukan selama melaksanakan kegiatan Magang 3 di SMAN 45 Malang yang dimulai pada tanggal 19 September 2016 sampai dengan 19 Nopember 2016. Tentunya, semua ini dapat terwujud bukan karena diri pribadi, tetapi banyak pihak yang telah membantu dalam melaksanakan kegiatan Magang 3, sehingga dapat berjalan dengan lancar.

Pada kesempatan ini, penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Keluarga yang saya cintai terutama kepada orangtua yang telah memberikan dukungan moral dan materi.
2. Ketua LP3L beserta staff yang telah memberikan semua informasi pelaksanaan kegiatan Program Magang 3 di Sekolah.
3. Bapak Dr. Bambang Senggoto, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Magang (DPM) yang telah memberikan bimbingan dan pemantauan hingga penyusunan laporan ini.
4. Ibu Endah Prameswari, M.Pd. selaku Kepala SMAN 45 Malang.
5. Bapak Suparno Dimedjo, M.Pd. selaku Koordinator Magang 3 dan Guru Pembimbing Magang yang telah banyak memberikan arahan sehingga kegiatan program magang yang dilaksanakan oleh mahasiswa dapat berjalan lancar.
6. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa program magang 3 di SMAN 45 Malang.
7. Bapak/ibu guru dan karyawan SMAN 45 Malang yang sudah membantu melancarkan pelaksanaan kegiatan program magang 3 selama ini.
8. Semua pihak yang tak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan program magang 3 Universitas Kanjuruhan Malang di SMAN 45 Malang.

Dalam penyusunan laporan ini, penyusun menyadari masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan maupun penyusunan laporan kegiatan Magang 3, sehingga kritik maupun saran yang dapat membangun sangat diperlukan demi kesempurnanya laporan ini. Sehingga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, terutama bagi pihak SMAN 45 Malang. dan mahasiswa Program Magang 3 Universitas Kanjuruhan Malang  
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malang, 19 Nopember 2016

## DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN MAGANG 3 .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
ABSTRAK .....	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Magang 3 .....	2
C. Manfaat Program Magang 3 .....	3
D. Analisa Situasi .....	4
E. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan Magang .....	5
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan .....	9
B. Pelaksanaan Magang 3 .....	13
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	
1. Analisis Hasil Pelaksanaan .....	17
2. Refleksi .....	19
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	21
B. Saran .....	20
DAFTAR PUSTAKA .....	22
LAMPIRAN	

## **ABSTRAK**

### **LAPORAN KEGIATAN PROGRAM MAGANG 3 DI SMA NEGERI 45 MALANG**

Oleh :

SITI MARKONAH

NIM. 130401060045

Program Magang 3 merupakan salah satu mata kuliah yang bersifat intrakurikuler. Pada magang 3 ini mahasiswa langsung berinteraksi dengan peserta didik, sehingga dibutuhkan persiapan yang matang. LP3L Universitas Kanjuruhan Malang selaku lembaga yang diberi amanah mengelola program magang 3 memberi pembekalan khusus tentang pelaksanaan magang 3 dalam menyiapkan mahasiswa yang akan terjun langsung di sekolah. Pengetahuan dan keterampilan diberikan untuk mahasiswa sebagai bekal dalam menghadapi dunia kerja di bidang pendidikan secara khusus dan dunia kerja secara umum.

SMAN 45 Malang yang beralamatkan di Jalan Tinombala Malang adalah salah satu lokasi yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan magang 3 mahasiswa Universitas Kanjuruhan Malang selama  $\pm 2$  bulan. Kegiatan Magang 3 dilaksanakan pada tanggal 19 September sampai dengan 19 Nopember 2016.

Dalam kegiatan Magang 3 ini, mahasiswa melakukan kegiatan mengajar yang terbimbing. Mahasiswa menjalankan program mengajar minimal 10 kali pertemuan. Metode yang digunakan dalam mengajar beragam, seperti metode diskusi, tanya jawab, ceramah dan cooperative learning.

Praktikan telah menyelesaikan tugas mengajar sebanyak 13 kali selama kegiatan magang 3 berlangsung. Mengampu mata pelajaran matematika dengan tatap muka 2 kali seminggu dan setiap minggunya praktikan mengajar selama 6 jam.

Secara keseluruhan program kerja magang 3 terlaksana dengan baik, meskipun masih terdapat beberapa kendala seperti pengelolaan kelas yang terkadang sulit untuk kondisikan. Namun, semua itu merupakan sebuah proses untuk menuju yang lebih baik lagi.

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, praktikan telah melaksanakan pembuatan rencana pembelajaran sebanyak 16 RPP, melakukan kegiatan praktik mengajar sebanyak 13 kali pertemuan, dan melakukan 3 kali evaluasi belajar untuk matapelajaran matematika di kelas XIIA .

Dalam pelaksanaan praktik mengajar metode yang digunakan yaitu menggunakan metode ceramah, demonstrasi, asimilasi tanya jawab dan penugasan kelompok dan individu. Melalui kegiatan magang 3 ini, praktikan mendapatkan banyak bekal seperti pengalaman serta gambaran nyata tentang kegiatan pembelajaran, serta nilai-nilai seperti kerja keras, kerjasama, tanggung jawab, dan disiplin. Selain itu, dapat membantu mahasiswa dalam mempersiapkan diri untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional dan memiliki keterampilan mengajar. Untuk pelaksanaan magang 3 periode yang akan datang ada baiknya jika antara pihak sekolah dan mahasiswa lebih meningkatkan kerjasama agar dapat lebih bermanfaat bagi semua pihak.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Guru merupakan jabatan profesional yang memberikan layanan ahli dan menuntut kemampuan akademik dan pedagogik yang memadai. Guru sebagai jabatan profesional harus disiapkan melalui program pendidikan yang relatif lama dan dirancang berdasarkan standar kompetensi guru. Oleh karena itu diperlukan waktu dan keahlian untuk membekali para lulusannya dengan berbagai kompetensi, dari penguasaan bidang studi, landasan keilmuan kegiatan mendidik, sampai strategi menerapkannya secara profesional dilapangan.

Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru mewajibkan guru memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, dan sertifikat pendidik. Pada Pasal 4 Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 ditegaskan bahwa sertifikat pendidik bagi guru diperoleh melalui program pendidikan profesi yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi, baik yang diselenggarakan oleh Pemerintah maupun masyarakat. Pendidikan tersebut dilaksanakan setelah jenjang program S1 (Sarjana).

Pasal 1 ayat (1) PP NO. 74/2008 tentang guru, menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal di tingkat pendidikan dasar dan menengah. Sejalan dengan pernyataan itu, seorang guru harus memiliki kompetensi yang diharapkan yaitu dapat melaksanakan peran, tugas, dan fungsinya sebagai guru profesional, yaitu kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Kompetensi ini disiapkan melalui pendidikan akademik dan pendidikan profesi.



Belajar dengan berbuat (*learning by doing*) merupakan salah satu prinsip pembelajaran dalam rangka pembentukan keterampilan, pengetahuan, dan sikap. Dengan prinsip ini, pengetahuan dan sikap terbentuk melalui pengalaman dalam menyelesaikan kegiatan-kegiatan yang di tugaskan termasuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi di lapangan. Magang adalah pembelajaran dengan berbuat, sangat tepat untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Magang merupakan nomenklatur matakuliah yang diprogramkan untuk aktivitas praktikum mahasiswa, baik melalui pembelajaran dalam peerteaching maupun praktik pembelajaran di kelas yang sesungguhnya. Setelah memperoleh pengayaan wawasan teori pendidikan dari tatap muka perkuliahan dan tugas terstruktur, setiap mahasiswa diharuskan melatih kemampuan diri dalam mengaplikasikannya. Hal ini dimaksudkan agar wawasan teori (pengetahuan) yang dimiliki mahasiswa kian terasah dan disertai dengan keterampilan pembelajaran yang dibutuhkan.

Di samping keterampilan mengajar mahasiswa perlu mengetahui tentang manajemen pengelolaan sekolah.

### **B. Tujuan Program Magang III**

Secara umum, program magang bertujuan untuk membentuk pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional mahasiswa sebagai calon pendidik. Namun secara khusus program magang III bertujuan khusus sebagai berikut. agar peserta merasakan langsung proses pembelajaran dan memantapkan jati diri pendidik, dengan menjadi asisten guru, yang dilakukan antara lain melalui kegiatan berikut:

- a. Mengajar dengan bimbingan melekat guru pamong dan dosen pembimbing.
- b. Melaksanakan tugas-tugas pendampingan peserta didik dan kegiatan ekstra

### **C. Manfaat Program Magang III**

Program magang ini diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa, sekolah tempat magang, dan FKIP Universitas Kanjuruhan Malang. Semua itu dijabarkan sebagai berikut.

## **1. Manfaat bagi Mahasiswa**

Mahasiswa diharapkan:

- a. Mendapatkan pemahaman, penghayatan, dan pengalaman di bidang manajemen dan kultur sekolah;
- b. Mendapatkan pengalaman melalui pengamatan terhadap proses membangun kompetensi pedagogik, kepribadian, dan sosial di sekolah;
- c. Mendapatkan pengalaman dan penghayatan melalui pengamatan terhadap proses pembelajaran di kelas;
- d. Memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara *interdisipliner*, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah;
- e. Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah;
- f. Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan kegiatan *manajerial* di sekolah; dan
- g. Memberi kesempatan untuk dapat berperan sebagai motivator, fasilitator, dinamisator, dan membantu pemikiran sebagai *problem solver*.

## **2. Manfaat bagi Sekolah Tempat Magang**

Sekolah tempat magang diharapkan:

- a. Menciptakan kerjasama yang saling menguntungkan antara sekolah tempat magang dengan Universitas Kanjuruhan Malang;
- b. Memperoleh kesempatan untuk ikut serta dalam menyiapkan calon guru yang berdedikasi dan profesional; dan
- c. Mendapatkan bantuan pemikiran, tenaga, ilmu, dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan sekolah.

## **3. Manfaat bagi Universitas Kanjuruhan Malang**

- a. Mendapatkan masukan yang berguna untuk penyempurnaan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja;
- b. Membangun sinergitas antara sekolah dengan Universitas Kanjuruhan dalam mempersiapkan lulusan yang bermutu;
- c. Mendapatkan umpan-balik tentang kompetensi akademik mahasiswa Keguruan Universitas Kanjuruhan Malang;

#### **D. Analisis Situasi**

SMAN 45 Malang berlokasi di Jalan Tinombala 45 Malang. Banyaknya Sekolah Menengah Atas yang berada di Malang membuat setiap sekolah saling berkompetisi untuk menjadi SMA yang terbaik. Menghadapi kompetisi ini, SMA N 45 Malang melakukan usaha pembenahan yang dilakukan dengan berbagai cara, baik dengan pembenahan pada sarana dan prasarana maupun kualitas pembelajarannya. SMAN 45 Malang memiliki tenaga pengajar dan karyawan sejumlah kurang lebihnya 35 Guru dan 5 Karyawan. Jumlah siswa yang ada seluruhnya sekitar 620 Siswa.

Sarana dan prasarana yang menunjang proses belajar mengajar terdiri atas beberapa fasilitas, yaitu tersedianya ruangan kelas untuk pelaksanaan proses belajar mengajar, Laboratorium Fisika, laboratorium Kimia, Laboratorium Komputer, UKS, Mushola, perpustakaan, ruang administrasi serta ruang guru. Kegiatan ekstra kurikuler yang dilaksanakan di SMAN 45 Malang ini diantaranya adalah Paskibraka, PMR, OSIS, pramuka dan lain-lain yang dimaksudkan untuk mengoptimalkan potensi dan minat bakat intelektual siswa.

Informasi-informasi yang diperoleh pada saat observasi melalui pengamatan langsung dan penjelasan yang diberikan oleh perangkat sekolah diantaranya :

##### **1. Kegiatan Akademik**

Kegiatan belajar mengajar di SMAN 45 Malang dimulai pada pukul 07.00 WIB yang diawali dengan Tadarus bersama selama 30 menit selain hari Senin. Dengan lama durasi tiap 1 jam pelajaran adalah 40 menit. Kedisiplinan siswa secara keseluruhan masih kurang baik, masih sering dijumpai siswa terlambat setiap harinya. Guru dan karyawan tergolong cukup disiplin dengan datang, mulai mengajar, dan mengakhiri pelajaran tepat waktu. Hal ini dikarenakan kesadaran tugas keprofesionalan seorang guru sudah melekat di setiap guru.

##### **2. Kondisi Media dan Sarana Pembelajaran**

Sarana pembelajaran di SMAN 45 Malang cukup mendukung bagi tercapainya proses belajar mengajar, karena ruang teori dan praktik terpisah. Sarana yang ada di SMAN 45 Malang meliputi:

a. Media pembelajaran

Media pembelajaran yang ada meliputi: whiteboard, spidolboardmarker , komputer, dan LCD.

b. Laboratorium

SMAN 45 Malang memiliki Laboratorium Fisika, laboratorium Kimia, dan Laboratorium Komputer Fisika

3. Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMAN 45 Malang antar lain pramuka, paskibraka, OSIS dan PMR. Semua kegiatan itu dimaksudkan agar siswa mampu meningkatkan potensi dan bakat intelektualnya.

Pada setiap hari senin seluruh siswa, guru dan karyawan SMAN 45 Malang melaksanakan upacara bendera. Petugas upacara adalah anggota bergiliran setiap kelasnya dari kelas X sampai XII

### **E. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan Magang 3**

Kegiatan Program Magang 3 dilaksanakan setelah mahasiswa lulus program magang 1 dan program magang 2, dengan nilai minimal B. Program Magang III bertujuan agar peserta merasakan langsung proses pembelajaran dan memantapkan jati diri pendidik, dengan menjadi asisten guru, yang dilakukan antara lain melalui kegiatan mengajar dengan bimbingan melekat guru pamong dan dosen pembimbing, penjabaran kurikulum kedalam perangkat pembelajaran yang digunakan guru; melaksanakan tugas-tugas pendampingan peserta didik dan kegiatan ekstra kurkulum. Perumusan rancangan kegiatan Magang 3 disusun agar dalam pelaksanaannya dapat terarah, baik itu untuk kegiatan belajar teori maupun kegiatan belajar praktik agar hasil yang dicapai bisa maksimal.

Persiapan ini meliputi :

1. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro dilaksanakan di semester 6 dengan tujuan untuk memberikan bekal awal dalam pelaksanaan magang 3. Dalam kegiatan ini mahasiswa melakukan praktik mengajar di depan teman-teman sejawat melalui bimbing dosen.

## 2. Pembekalan Magang 3

Pembekalan Magang 3 dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa yang nantinya akan melaksanakan praktek agar siap menjalani di lokasinya masing-masing.

## 3. Pembuatan Persiapan Mengajar

Sebelum praktikan melaksanakan praktik mengajar dikelas, terlebih dahulu praktikan membuat persiapan mengajar dengan materi seperti yang telah ditentukan oleh guru pembimbing.

Perumusan rancangan kegiatan Magang 3 tersebut meliputi pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan penyiapan materi bahan ajar (media pembelajaran dan materi ajar). Kegiatan belajar mengajar direncanakan 13 kali tatap muka. Dalam 1 minggu terdapat 2 kali pertemuan dengan Sub pokok bahasann yang berbeda.

Untuk lebih jelasnya Kegiatan Belajar Mengajar pada setiap pertemuan akan diuraikan sebagai berikut:

No	Hari/tanggal	Jam ke-	Pokok bahasan	Sub pokok bahasan
1	Rabu, 21-09- 2016	7-8	Persamaan Kuadrat	a. Pengertian persamaan kuadrat b. Langkah-langkah mencari akar persamaan kuadrat
2	Jum'at, 23-09-2016	3-4	Persamaan Kuadrat	a. Cara mencari akar persamaan kuadrat dengan cara memfaktorkan b. Mencari rumus kuadrat (rumus ABC)
3	Rabu, 28-09-2016	3-4	Persamaan Kuadrat	a. Cara mencari akar persamaan kuadrat dengan cara rumus ABC
4	Jum'at, 30-09-2016	7-8	Persamaan Kuadrat	a. Rumus jumlah akar persmaan kuadrat b. Rumus selisih akar persmaan kuadrat

No	Hari/tanggal	Jam ke-	Pokok bahasan	Sub pokok bahasan
				c. Rumus hasil kali persamaan kuadrat
5	Rabu, 5-10-2016	3-4	Persamaan Kuadrat	Test Formatif 1
6	Jum'at, 7-10-2016	3-4	Persamaan Kuadrat	a. Membahas soal test formatif b. Mencari persamaan kuadrat jika diketahui kedua akarnya
7	Rabu, 12-10-2016	7-8	Persamaan Kuadrat	Mencari persamaan kuadrat baru dari persamaan kuadrat yang diketahui
8	Jum'at, 14-10-2016	3-4	Persamaan Kuadrat	Test Formatif 2
9	Rabu, 19-10-2016	3-4	Perstidaksamaan Kuadrat	a. Membahas soal test formatif 2 b. Mencari himpunan penyelesaian pertidaksamaan kuadrat yang akarnya berbeda
10	Jum'at, 21-10-2016	7-8	Perstidaksamaan Kuadrat	a. Mencari himpunan penyelesaian pertidaksamaan kuadrat yang akarnya sama (kembar) b. Mencari himpunan penyelesaian pertidaksamaan kuadrat yang akarnya imajiner
11	Rabu, 26-10-2016	3-4	Perstidaksamaan Kuadrat	Test Formatif 3
12	Jum'at, 28-10-2016	3-4	Sifat Akar Persamaan Kuadrat	a. Sifat Persamaan kuadrat mempunyai 2 akar rela berbeda b. Sifat Persmaan kuadrat mempunyai 2 akar sama (kembar)

<b>No</b>	<b>Hari/tanggal</b>	<b>Jam ke-</b>	<b>Pokok bahasan</b>	<b>Sub pokok bahasan</b>
13	Rabu, 2-11-2016	3-4	Sifat Akar Persamaan Kuadrat	a. Sifat persamaan kuadrat yang mempunyai akar imajiner b. Sifat persamaan kuadrat yang mempunyai akar real
14	Jum'at, 4-11-2016	3-4	Sifat Akar Persamaan Kuadrat	Test formatif 3

**BAB II**  
**PERSIAPAN , PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**  
**KEGIATAN PPL**

Kegiatan magang 3 dilaksanakan selama kurang lebih 2 (dua) bulan, terhitung mulai tanggal 19 September 2016 sampai dengan 19 Nopember 2016. Program Individu yang direncanakan untuk dilaksanakan di SMAN 45 Malan meliputi persiapan, pelaksanaan dan analisis hasil. Uraian tentang hasil pelaksanaan program individu sebagai berikut:

**A. PERSIAPAN**

Persiapan kegiatan magang 3 adalah hal yang paling utama yang harus dilakukan. Hal tersebut dilakukan untuk mempersiapkan mahasiswa dalam melaksanakan magang 3 baik berupa persiapan fisik maupun mentalnya untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul selanjutnya dan sebagai sarana persiapan program apa yang akan dilaksanakan nantinya, maka se belum diterjunkan ke lokasi magang 3. Sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan magang 3, persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Pengajaran Mikro (Micro Teaching)

Guru adalah sebagai pendidik, pengajar , pembimbing, pelatihan, pengembangan program, pengelolaan program dan tenaga professional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut dengan melalui pembentukan kemampuan mengajar (teaching skill) baik secara teoritis maupun praktis. Secara praktis bekal kemampuan mengajar dapat dilatihkan melalui kegiatan microteaching atau pengajaran mikro. Program ini dilaksanakan dalam mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil magang 3 pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah telah lulus mata kuliah magang 1 dan manang 2 dengan nilai minimal B, dan mahasiswa yang telah menempuh minimal semester 6. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok atau peer teaching. Keterampilan yang diajarkan



dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru atau pendidik.

## 2. Observasi pembelajaran dikelas

Dalam observasi pembelajaran di kelas diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah. Observasi lingkungan sekolah atau lapangan juga bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen kependidikan dan norma yang berlaku di tempat magang 3. Observasi ini dilakukan pada saat mengikuti program magang 1 dan magang 2.

Berikut merupakan hal yang diobservasi yaitu:

### a. Perangkat Pembelajaran

#### 1) Kurikulum KTSP

Kurikulum yang digunakan adalah KTSP.

#### 2) Silabus

Silabus yang digunakan masih menggunakan Silabus Karakter Bangsa

#### 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan masih menggunakan RPP berdasarkan Karakter Bangsa

### b. Proses Pembelajaran

#### 1) Membuka pelajaran

Guru memberikan salam kepada peserta didik, langsung dijawab oleh peserta didik. Selanjutnya guru mengondisikan kelas agar peserta didik siap untuk menerima materi yang akan diberikan. Pembukaan pembelajaran diikuti dengan melakukan presensi siswa lalu kemudian guru memotivasi siswa agar lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran.

#### 2) Penyajian materi

Guru menyampaikan materi dengan cara menjelaskan materi, mengaitkan materi pembelajaran Sensor dan Transduser dengan hal-hal yang terjadi disekitar kita yang berkaitan dengan materi hingga peserta didik paham dengan materi yang diberikan.

3) Metode pembelajaran

Dalam menyampaikan materi, guru menggunakan metode pembelajaran dilakukan dengan cara ceramah, tanya jawab, dan diskusi.

4) Penggunaan bahasa

Dalam penyampaian materi guru menggunakan bahasa Indonesia yang cukup formal dan diselingi dengan bahasa daerah yaitu bahasa Jawa. Dengan mayoritas siswa dari Bantul maka materi yang disampaikan cukup dimengerti oleh siswa.

5) Penggunaan waktu

Satu kali pertemuan dalam mengajar di kelas adalah 2 jam pelajaran atau 80 menit. Dalam pelaksanaan magang 3 waktu yang digunakan dalam mengajar dibagi menjadi 3 tahapan. 10 menit pertama digunakan mahasiswa untuk memberikan motivasi kepada siswa dan melakukan pembukaan. Bagian kedua yaitu 60 menit digunakan untuk penyampaian materi. Jam terakhir yang digunakan yaitu dialokasikan 10 menit untuk melakukan evaluasi dan penutup.

6) Gerak

Gerak guru saat di dalam kelas meliputi:

- a) Guru berdiri di depan kelas memberikan materi kepada peserta didik.
- b) Guru berkeliling di dalam kelas dimaksudkan agar siswa merasa diperhatikan dan mengontrol siswa agar tidak gaduh di dalam kelas.

7) Cara memotivasi siswa

Cara memotivasi siswa disaat siswa sudah mulai jenuh dengan keadaan kelas, guru mengalihkan perhatian siswa dengan cara sejenak, atau memutar video pembelajaran sehingga diharapkan setelah itu siswa tidak lagi merasa jenuh dalam menerima materi.

8) Teknik bertanya

Teknik bertanya yang dilakukan oleh guru yaitu menanyakan kembali materi sebelumnya, guru juga menanyakan materi yang baru diberikan dengan secara acak kepada siswa, dan guru juga memberikan contoh dan jawaban guna mengarahkan jawaban siswa sehingga jawaban dari siswa benar.

9) Teknik penguasaan kelas

Teknik penguasaan kelas dilakukan dengan cara mengkondisikan siswa agar selalu semangat, selalu memperhatikan saat guru menjelaskan materi, menjaga agar siswa tidak jenuh, tidak ribut, serta guru mampu membangkitkan motivasi

siswa dalam menumbuhkan rasa ingin tahu untuk dapat menguasai materi yang telah diberikan.

10) Penggunaan media

Media pembelajaran yang digunakan saat guru mengajar adalah Buku Pegangan yang diunduh melalui situs di internet, dan whiteboard.

11) Bentuk dan cara evaluasi

Bentuk dan cara evaluasi dengan cara memberikan penugasan dan ulangan kepada siswa.

12) Menutup pelajaran

Guru menutup pelajaran dengan cara menyampaikan ringkasan materi yang telah diberikan pada hari ini, kemudian guru juga memberikan informasi mengenai materi apa yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

c. Perilaku Siswa

1) Perilaku siswa di dalam kelas

- a) Sebagian besar siswa memerhatikan penjelasan guru.
- b) Beberapa siswa ada yang kurang tertib, yaitu tidak memasukkan baju seragam.
- c) Beberapa siswa ada yang mengobrol dengan temannya saat guru menjelaskan materi.
- d) Ada sebagian siswa yang tertidur ketika guru memberikan penjelasan.

2). Perilaku siswa di luar kelas

Siswa ada yang istirahat di dalam kelas dan ada yang di kantin.

Dari observasi di atas didapatkan suatu kesimpulan bahwa kegiatan belajar mengajar sudah berlangsung baik. Sehingga peserta magang 3 hanya tinggal melanjutkan saja, dengan membuat persiapan mengajar seperti :

- a. Rencana pelaksanaan pembelajaran
- b. Menyusun materi pelajaran
- c. Media pembelajaran
- d. Kisi-kisi soal
- e. Rekapitulasi Nilai
- f. Analisis hasil belajar
- g. Alokasi waktu
- h. Soal evaluasi

Dalam pelaksanaan KBM, terbagi atas dua bagian yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Dalam praktik mengajar terbimbing mahasiswa dibimbing dalam persiapan dan pembuatan materi, sedangkan praktik mengajar mandiri mahasiswa diberi kesempatan untuk mengelola proses belajar secara penuh, namun demikian bimbingan dan pemantauan dari guru tetap dilakukan.

### 3. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, maka sebelum mengajar, mahasiswa praktikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan materi yang akan digunakan untuk mengajar.

### 4. Persiapan Mengajar

Sebelum pelaksanaan mengajar di kelas berlangsung, penulis melakukan beberapa persiapan demi kelancaran dalam proses belajar mengajar. Persiapan tersebut meliputi:

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Materi pembelajaran
- c. Media pembelajaran
- d. Evaluasi pembelajaran

## **B. PELAKSANAAN MAGANG 3**

### 1. Pelaksanaan Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dalam pelaksanaan kegiatan magang 3, penulis mendapat tugas untuk mengajar kelas XIIA. Penentuan guru pembimbing dan mata pelajaran yang akan diampu oleh mahasiswa ditentukan Koordinator guru pamong, sedangkan mengenai banyaknya kelas yang akan diampu berdasarkan kebijakan dari guru pamong.

### 2. Pelaksanaan Penyusunan Materi Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat agar materi pelajaran yang akan disampaikan dapat ditentukan. Dengan demikian mahasiswa praktikan dapat menyusun materi pelajaran yang akan disampaikan pada kegiatan belajar mengajar dikelas. Pembuatan materi pelajaran dilakukan beberapa hari sebelum mahasiswa mengajar dikelas. Dalam penulisan materi pelajaran ini penulis mengacu dari materi yang diberikan oleh guru pamong, materi-materi lain dari internet yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.

### 3. Pelaksanaan Pemilihan Metode Mengajar

Metode adalah suatu prosedur untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Metode mengajar adalah cara untuk mempermudah siswa mencapai tujuan belajar atau prestasi belajar. Metode mengajar bersifat prosedural dan merupakan rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran. Masing-masing metode mengajar mempunyai kelebihan kekurangan. Metode mengajar yang dipilih disesuaikan dengan tujuan belajar dan materi pelajaran yang akan diajarkan. Jadi metode mengajar bukanlah merupakan tujuan, melainkan cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pemilihan metode mengajar dilakukan bersamaan dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Metode mengajar yang digunakan selama kegiatan belajar mengajar menggunakan metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab, diskusi kelompok, latihan dan penugasan.

### 4. Pelaksanaan Pemilihan Media Pembelajaran

Sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar SMAN 45 Malang yang terbatas, dapat menjadi hambatan bagi siswa dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru. Salah satu sarana dan prasarana yang ada di SMAN 45 Malang ini adalah LCD Proyektor sebagai sarana pembelajaran di laboratorium. Berdasarkan hasil observasi didapatkan bahwa penyediaan LCD dilaksanakan oleh pihak sekolah. Sehingga guru yang akan menggunakan media harus terlebih dahulu mempersiapkan LCD yang akan dipakai, apabila tidak dipersiapkan terlebih dahulu nantinya akan dipakai oleh guru yang lain.

### 5. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Dalam pelaksanaan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) mahasiswa diberikan kepercayaan untuk langsung melaksanakan praktik mengajar. Dalam praktik mengajar mandiri mahasiswa diberi kesempatan untuk mengelola proses pembelajaran dikelas secara penuh, namun demikian bimbingan dan pemantauan dari guru pembimbing tetap dilakukan. Mahasiswa mendapat jadwal mengajar dua kali seminggu yaitu hari Rabu dan hari jum'at

Tabel. Keterangan waktu pelajaran

**WAKTU PELAJARAN**

JAM KE-	SENIN S/D KAMIS dan SABTU	JUM'AT
1	07.30 – 08.10	07.30 – 08.10
2	08.10 - 08.50	08.10 - 08.50
3	08.50 - 09.30	08.50 - 09.30
4	09.30 - 10.10	09.30 - 10.10
	<i>ISTIRAHAT</i>	<i>ISTIRAHAT</i>
5	10.25 - 11.05	10.25 - 11.05
6	10.05 - 11.45	10.05 - 11.45
	<i>ISTIRATHAT</i>	
7	12.15 - 12.55	
8	12.55 – 13.35	
9	13.35 – 14.15	

6. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi adalah proses penimbangan yang diberikan kepada nilai materi ataupun metode tertentu untuk tujuan atau maksud tertentu pula. Sedangkan penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik (PP 19 Tahun 2005, pasal 1). Penimbangan tersebut dapat bersifat kualitatif maupun kuantitatif dengan maksud untuk memeriksa seberapa jauh materi atau metode tersebut dapat memenuhi tolak ukur yang telah ditetapkan. Evaluasi pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran matematika yaitu dengan memberikan tugas individu berupa tugas, Presentasi dan ulangan harian.

**C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI**

**1. Analisis Hasil Pelaksanaan**

Secara umum mahasiswa dalam melaksanakan magang 3 tidak banyak mengalami hambatan, melainkan mendapat pengalaman dan dapat belajar untuk menjadi guru yang baik dengan bimbingan guru pembimbing masing-masing di sekolah. Adapun beberapa hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan magang 3 adalah sebagai berikut:

a. Analisis Hasil Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah mahasiswa telah membuat 16 buah rencana pelaksanaan pembelajaran untuk mata pelajaran dan matematika yang digunakan dalam Semester 1. Hambatan saat menyusun RPP antara lain kurangnya pemahaman penulis dalam format RPP yang sesuai dengan format RPP yang biasa digunakan di SMA N 45 Malang.

b. Analisis Hasil Penyusunan Materi Pelajaran

Materi yang dibuat adalah materi mata pelajaran matematika. Saat menyiapkan materi pelajaran, hal-hal yang menghambat antara lain referensi buku yang minim sehingga mahasiswa magang 3 harus mencari sendiri sumber belajar.

c. Analisis Hasil Pemilihan Metode Mengajar

Metode mengajar yang digunakan selama kegiatan belajar mengajar yaitu menggunakan ceramah, demonstrasi, tanya jawab, diskusi, presentasi, latihan dan penugasan. Pemilihan metode mengajar ini disesuaikan dengan karakteristik materi dan karakteristik siswa yang akan diajar. Selama menggunakan metode tersebut, proses kegiatan belajar mengajar dikelas berlangsung cukup efektif. Namun demikian, penggunaan metode ini masih ada beberapa hambatan yang terjadi, seperti siswa merasa bosan dan mengantuk selama proses belajar mengajar.

d. Analisis Hasil Pemilihan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan selama praktik mengajar di kelas cukup bervariasi, diantaranya adalah whiteboard, spidol, modul, materi power point. Hambatan yang dihadapi saat memilih media pembelajaran adalah LCD yang jumlahnya hanya satu, sehingga penulis berbagi dengan guru yang lain dan yang jadi hambatan lagi adalah dipinjamnya LCD untuk kegiatan diluar sekolah sehingga mengakibatkan tidak bisa menggunakan media LCD untuk penyampaian materi. Melihat kondisi yang semacam ini, mahasiswa harus berupaya untuk membuat media yang lain dan alternatif agar siswa mampu memahami materi yang disampaikan selain memakai LCD proyektor.

e. Analisis Hasil Praktik Mengajar

Selama kegiatan magang 3 di SMAN 45 Malang, mahasiswa telah melakukan kegiatan belajar mengajar selama 13 kali pertemuan pada mata pelajaran matematika dikelas XIIIA. Hambatan yang dihadapi mahasiswa saat mengajar diantaranya adalah ada beberapa siswa yang sering mengobrol sendiri, membuat gaduh di dalam kelas sehingga memecah konsentrasi teman yang lainnya, dan ada sebagian siswa yang sering tertidur

didalam kelas.Selain itu, masih ada siswa yang tidak mencatat materi pelajaran yang disampaikan oleh mahasiswa. Perilaku siswa yang sulit dikendalikan ini menyebabkan materi pelajaran yang diberikan oleh mahasiswa menjadi kurang maksimal untuk diterima oleh siswa dan meyebabkan adanya perbaikan pada saat ulangan harian.

#### f. Analisis Hasil Evaluasi Pembelajaran

Selama melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas, mahasiswa telah melakukan lima kali evaluasi, penugasan mandiri maupun kelompok. Evaluasi tersebut dilakukan 3 (tiga) kali. Berdasarkan dari berbagai hasil evaluasi tersebut, semua siswa sudah memenuhi KKM sehingga tidak perlu dilakukan perbaikan. Kriteria Ketuntasan Minimum untukkedua mata pelajaran tersebut yaitu 75.

## **2. Refleksi**

Berdasarkan dari hasil analisis pelaksanaan program kerja yang telah dilakukan, terdapat beberapa hambatan atau masalah yang ditemui selama pelaksanaan program kerja tersebut. Beberapa hambatan atau masalah yang muncul selama pelaksanaan tersebut perlu diberikan suatu penanganan atau refleksi, agar pelaksanaan program tersebut dapat berjalan lebih baik. Adapun program-program yang perlu diberikan diantaranya ada lah:

#### a. Refleksi Terhadap Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Hambatan pada saat pembuatan RPP adalah kurangnya pemahaman penulis dalam format RPP, sehingga dilakukan revisi untuk meperbaiki tatanan RPP. Solusi yang dilakukan untuk mengatasi hal tersebut sebaiknya sebelum melakukan pembuatan RPP mahasiswa lebih intensif untuk mempelajari format RPP yang terbaru dalam pembuatannyadan sering berkonsultasi kepada guru pembimbing.

#### b. Refleksi Terhadap Hambataan Saat Menyiapkan Materi Pelajaran

Pada saat pelaksanaan menyiapkan materi pelajaran terdapat beberapa hambatan diantaranya adalah referensi buku yang diberikan oleh guru pembimbing sangat sedikit sehingga mahasiswa merasa kesulitan dalam mengembangkan materi pelajaran. Solusi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut adalah dengan cara mencari referensi buku dan mencari materi-materi yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan di internet dengan demikian mahasiswa memiliki banyak referensi, sehingga akan memudahkan mahasiswa dalam mengemba ngkan materi pelajaran.

#### c. Refleksi Terhadap Hasil Memilih Metode Mengajar



Pada saat memilih metode mengajar tidak menemukan hambatan yang berarti. Namun setelah metode tersebut diterapkan memiliki beberapa masalah yaitu, ada beberapa siswa yang merasa bosan dan mengantuk saat proses pembelajaran. Untuk mengatasi masalah tersebut maka solusinya adalah dengan menggunakan metode mengajar yang lebih bervariasi dan menyenangkan pada setiap pertemuannya. Untuk mengatasi kebosanan siswa, diberikan selingan permainan-permainan yang menarik, menuntuk konsentrasi dan melatih daya pikir.

#### d. Refleksi Terhadap Hasil Memilih Media Pembelajaran

Pada saat menentukan media pembelajaran yang akan digunakan ada beberapa masalah yaitu, ketersediaan LCD proyektor yang terbatas dan adanya kerusakan pada salah satu LCD Proyektor. Untuk dapat mengatasi masalah tersebut solusinya adalah penulis menggunakan media white board, modul buku, dan kertas bergambar.

#### e. Refleksi Terhadap Hambatan Saat Praktik Mengajar

Untuk mengatasi hambatan yang timbul saat praktik mengajar seperti adanya siswa yang mengobrol sendiri saat guru menjelaskan materi pelajaran, yaitu dengan cara menegur atau memberi peringatan, memberikan pertanyaan mengenai materi yang sedang dijelaskan dan memberikan perhatian lebih kepada siswa tersebut. Untuk mengatasi hambatan karena adanya siswa yang mengantuk saat pelajaran, yaitu dengan mendekatinya kemudian cerita menarik yang masih berhubungan dengan materi pelajaran atau jurusannya. Sedangkan untuk mengatasi siswa yang malas mencatat adalah dengan memberikan tugas menuliskan kembali materi pelajaran yang telah disampaikan.

#### f. Refleksi Terhadap Hasil Evaluasi Pembelajaran

Berdasarkan dari hasil evaluasi didapatkan seluruh siswa sudah memenuhi KKM sehingga tidak perlu diadakan perbaikan.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan pelaksanaan magang 3 tahun 2016 di SMAN 45 Malang yang dilaksanakan pada tanggal 19 September s/d 19 Nopember 2016, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut bahwa :

1. Kegiatan magang 3 yaitu mengajar mata pelajaran matematika di kelas XIIA telah dilakukan dengan baik, walaupun ada beberapa permasalahan yang dihadapi seperti kurangnya penguasaan kelas, kurangnya penguasaan materi, dan lain-lain namun dengan dukungan teman-teman, guru pembimbing, dosen pembimbing dan kerja keras yang dilakukan, kegiatan magang 3 sangatlah memberikan hasil yang memuaskan.
2. Pelaksanaan magang 3, sangat dirasakan manfaatnya karena selain memberikan pengalaman untuk mengelola kelas dan membuat suasana pembelajaran yang efektif, juga mendapat pengalaman menghadapi berbagai karakter siswa.
3. Melaksanakan magang 3 sesuai ketentuan akan menumbuhkan rasa keprofesionalan dan tanggung jawab mahasiswa praktikan sebagai calon pendidik untuk mengelola dan mengkondisikan kelas saat melakukan pembelajaran.
4. Pelaksanaan magang 3 merupakan salah satu kegiatan untuk memberikan mahasiswa praktikan menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan, dan diharapkan mampu bereksplorasi untuk menciptakan kemajuan-kemajuan dalam pelaksanaan pembelajaran terkait dengan pengelolaan kelas. Dengan kata lain mahasiswa akan mengetahui secara nyata kegiatan baik itu terkait tugas, kewajiban dan tanggung jawab sebagai seorang pengajar.
5. Selain sebagai tempat menerapkan dan mengaplikasikan ilmu yang dimiliki, pelaksanaan magang 3 juga menjadi sarana untuk menimba ilmu dan juga pengalaman yang tidak didapatkan di bangku perkuliahan, salah satunya dihadapkan dengan permasalahan yang tidak tentu dan datangnya juga tidak menentu saat proses belajar mengajar di sekolah baik itu mengenai manajemen sekolah ataupun manajemen pendidikan. Hal inilah nantinya

akan menumbuhkan kedewasaan dalam mencari jati diri guna menumbuhkan rasa percaya diri pada kemampuan yang dimiliki.

6. Keberhasilan proses belajar mengajar sangatlah dipengaruhi oleh pendidik atau guru dan peserta didiknya sendiri, selain didukung dan ditunjang oleh sarana dan prasarana pendukung yang melengkapi dan ada di sekolah itu sendiri.
7. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran mahasiswa telah melaksanakan pembuatan rencana pembelajaran sebanyak 13 RPP, melakukan kegiatan praktik mengajar sebanyak 13 kali pertemuan, dan melakukan 3 kali evaluasi belajar.
8. Berbagai macam kendala yang menghambat kegiatan magang 3 baik yang berupa teknis maupun non teknis dapat diselesaikan mahasiswa dengan adanya bantuan dari guru pembimbing/pamong di sekolah maupun dari DPL dari Universitas

## **B. SARAN**

Saran-saran demi peningkatan dan kemajuan pelaksanaan program magang 3 di masa yang akan datang dan perbaikan proses pembelajaran dan pendidikan di SMAN 45 Malang, antara lain:

### **1. Pihak sekolah**

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, pihak sekolah sebaiknya lebih meningkatkan kinerja menumbuhkan kedisiplinan serta manajemen sekolah dengan baik khususnya dalam bidang pendidikan, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Kedisiplinan yang harus ditegakkan dapat menumbuhkan semangat dan kualitas yang lebih baik. Kualitas seorang guru yang mengajar berpengaruh besar pada kualitas siswa yang diampunya. Kegiatan praktik di laboratorium di perbanyak untuk mengatasi kejenuhan siswa dalam menyerap materi-materi yang berupa teori. Kelulusan peserta didik yang baik, khususnya di SMA, dapat terlihat dari keterampilan yang dimiliki. Keterampilan yang baik akan membuat industri tertarik kepada siswa lulusan SMA. Untuk itu, sekolah perlu memperhatikan kualitas yang dimiliki oleh setiap guru. Selain kualitas, sekolah juga harus mampu menegakkan kedisiplinan untuk seluruh warga sekolah. Sekolah harus bertindak tegas kepada komponen yang kurang disiplin.

## 2. Pihak Universitas Kanjuruhan Malang

Menciptakan hubungan kerja sama yang baik antara SMAN 45 Malang dengan pihak Universitas Kanjuruhan Malang, sebab dalam pelaksanaan kurikulumnya banyak terdapat kesamaan dan kesesuaian diantara keduanya, khususnya dalam bidang studi. Berawal dari faktor tersebut, berarti membuka kesempatan bagi para mahasiswa untuk bersama-sama meningkatkan program-program pengajaran yang sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing. Pada tahun yang akan datang, pihak Universitas Kanjuruhan Malang dan SMA N 45 Malang juga dapat melaksanakan kerjasama dalam kegiatan magang 3 ini.

## 3. Mahasiswa Peserta magang 3

Bagi mahasiswa yang akan melaksanakan magang 3 terlebih dahulu hendaknya mengerti, mengetahui, dan memahami rangkaian kegiatan yang akan dijalani. Pembekalan magang 3 yang diadakan oleh pihak universitas dapat membantu dalam pelaksanaak kegiatan magang 3 ini. Mahasiswa juga perlu aktif mencari informasi yang lengkap, baik informasi mengenai prosedur pelaksanaan magang 3 maupun kegiatannya, yang nantinya akan dilaksanakan. Informasi tersebut dapat diperoleh dari pihak LP3L Universitas Kanjuruhan Malang, sekolah tempat pelaksanaan magang 3, dosen pembimbing, dari kakak angkatan yang telah melaksanakan magang 3 maupun tempat informasi lainnya yang bisa menjadi penunjang.

Sebelum melaksanakan magang 3 mahasiswa hendaknya mempersiapkan diri menjelang proses pembelajaran. Persiapan tersebut meliputi kemampuan teori dan praktek bidang studi yang akan diampunya. Apabila mengalami kesulitan, mahasiswa dapat bertanya kepada dosen pembimbing di universitas maupun guru pembimbing di sekolah. hal tersebut akan mendukung penguasaan dan penyampaian materi yang akan disampaikan disaat melaksanakan magang 3.

## DAFTAR PUSTAKA

TIM LP3L, 2016, Panduan Magang Mahasiswa Kependidikan Universitas Kanjuruhan Malang, 2016 : Malang

TIM UPPL, 2016, Materi Pembekalan Magang 3, Unikama : Malang